

***Empowering MSMEs in Denpasar Through Financial Education and Digital Markets: The Role of Online Technology in Increasing Market Access and Profitability***

**Pemberdayaan UMKM di Denpasar Melalui Edukasi Keuangan dan Pasar Digital: Peran Teknologi Online dalam Meningkatkan Akses Pasar dan Profitabilitas**

**Armiani, Dwi Arini Nursansiwati,**

STIE AMM Mataram, Universitas Mbojo Bima

\*armiani198431s3@gmail.com, arinidwi298@gmail.com

*\*Corresponding Author*

---

**ABSTRAK**

Dalam konteks pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Denpasar, penelitian ini menguraikan implementasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi online serta manajemen keuangan. Melalui pendekatan edukatif dan pelatihan interaktif, kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan akses pasar dan profitabilitas UMKM di Kota Denpasar. Metode pelaksanaan mencakup analisis situasi lapangan pada pelaku UMKM di Denpasar, pengembangan materi edukatif yang relevan, dan implementasi teknologi online dalam konteks bisnis UMKM. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan penggunaan teknologi online oleh pelaku UMKM, yang berimplikasi positif terhadap perluasan akses pasar dan peningkatan profitabilitas UMKM.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), edukasi keuangan, teknologi online, akses pasar, profitabilitas

**ABSTRACT**

*In the context of empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Denpasar, this research describes the implementation of Community Service (PkM) activities which aim to increase understanding and application of online technology and financial management. Through an educational approach and interactive training, this activity is intended to increase market access and profitability of MSMEs in Denpasar City. The implementation method includes analysis of the field situation among MSME actors in Denpasar, development of relevant educational materials, and implementation of online technology in the MSME business context. The evaluation results show a significant increase in knowledge and use of online technology by MSME players, which has positive implications for expanding market access and increasing MSME profitability.*

**Keywords:** Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), financial education, online technology, market access, profitability

**1. Pendahuluan**

UMKM memegang peran penting dalam perekonomian lokal, dan saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan terutama terkait dengan akses pasar dan profitabilitas. Dalam era digital, edukasi keuangan dan pemanfaatan teknologi online menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan kelangsungan UMKM. UMKM di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian negara (Irawan et al., 2020). Mereka

berperan dalam mengurangi kemiskinan, meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, memberi devisa bagi negara, serta menjadi penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar (Khotimah & Surhatono, 2023; Soenandi et al., 2021). Selain itu, UMKM juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat, menciptakan pasar baru, serta sebagai penyedia lapangan kerja (Septiani et al., 2020; Apriani & Said, 2022). UMKM juga terbukti tangguh saat terjadi krisis ekonomi, seperti pada krisis ekonomi 1998, di mana sektor UMKM bertahan sementara sektor yang lebih besar tumbang (Tholib et al., 2023).

Pentingnya edukasi keuangan dan literasi keuangan bagi UMKM juga terbukti signifikan. Peningkatan literasi keuangan dapat membantu pengusaha UMKM mengenal akses keuangan formal seperti perbankan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja UMKM (Septiani & Wuryani, 2020; Lomi & Kelen, 2021). Selain itu, pemanfaatan teknologi, terutama media online dan smartphone, telah terbukti dapat membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan usaha konvensional lainnya (Berlilana et al., 2020; Rizky et al., 2021). Oleh karena itu, edukasi keuangan, pemanfaatan teknologi online, dan literasi keuangan menjadi krusial dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan UMKM di era digital ini.

Edukasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, seperti pengelolaan keuangan yang efektif dan peningkatan akses pasar (Rosliyat & Iskandar, 2022; Lomi & Kelen, 2021). Selain itu, edukasi pola bisnis baru juga menjadi semakin penting bagi UMKM, terutama di masa new normal (Wijayanti, 2023). Penerapan tata kelola keuangan yang baik juga dapat memberikan dasar informasi yang dibutuhkan pemilik UMKM dalam pengambilan keputusan yang tepat (Sugiarti, 2020).

Selain edukasi keuangan, pemanfaatan teknologi online, seperti e-commerce dan media sosial, juga dapat meningkatkan akses pasar dan profitabilitas UMKM (Agnesia & Saputra, 2022). Penggunaan e-commerce, financial technology, dan media sosial telah terbukti dapat meningkatkan pendapatan UMKM (Agnesia & Saputra, 2022). Selain itu, pelatihan dan bimbingan dalam pemasaran digital juga memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pelaku UMKM (Anwar et al., 2022; Budianto et al., 2020).

Dalam konteks ini, pelatihan manajemen keuangan berbasis digital juga menjadi relevan, karena UMKM dapat memahami cara mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan dengan mudah (Maesaroh et al., 2021). Selain itu, penguatan keberlanjutan UMKM melalui sustainable finance juga menjadi fokus, karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan UMKM beradaptasi dengan perubahan iklim dan mendapatkan investasi dari investor (Harymawan et al., 2022). Dengan demikian, edukasi keuangan, penerapan tata kelola keuangan yang baik, pemanfaatan teknologi online, dan pelatihan manajemen keuangan berbasis digital merupakan faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan kinerja, akses pasar, dan profitabilitas UMKM.

Peran teknologi online dalam meningkatkan akses pasar dan profitabilitas telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam berbagai disiplin ilmu. Teknologi online telah terbukti meningkatkan akses pasar dan profitabilitas melalui berbagai cara. Penggunaan media sosial telah membantu dalam pemasaran produk secara digital, yang pada gilirannya meningkatkan akses pasar dan profitabilitas (Lindawati et al., 2022). Dalam konteks ini, pengembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat (Yudhistira et al., 2021).

Selain itu, peningkatan daya saing ekonomi juga terkait erat dengan peran inovasi dalam memperkuat kerja sama antara pemerintah, akademisi, dan industri, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang teknologi dan inovasi (Aidhi et al., 2023). Orientasi pasar juga telah terbukti memainkan peran signifikan dalam

meningkatkan kinerja organisasi baik profit maupun non profit, baik barang maupun jasa (Mutmainah et al., 2020).

Teknologi online juga telah membantu industri rumahan untuk bersaing di pasar dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapabilitas terhadap penguasaan teknologi serta akses permodalan (Rukiah et al., 2021). Dalam konteks bisnis lainnya, teknologi online telah membantu dalam meningkatkan ketersediaan infrastruktur pendukung untuk mengatasi kendala supply energi serta peningkatan kualitas produk agar memiliki daya saing tinggi dalam pasar global (Haryadi, 2021). Dengan demikian, teknologi online telah membuktikan perannya dalam meningkatkan akses pasar dan profitabilitas melalui berbagai cara, mulai dari e-tendering, pemasaran digital, inovasi, hingga peningkatan daya saing produk. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi online memiliki dampak yang signifikan dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan profitabilitas dalam berbagai sektor ekonomi.

Konteks UMKM di Denpasar, sebuah kota yang kaya akan keberagaman budaya dan potensi pariwisata, juga menghadapi tantangan yang unik dalam pengembangan UMKM. Fenomena masalah seperti keterbatasan akses pasar, kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik, serta minimnya pemanfaatan teknologi online menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan memiliki urgensi yang sangat penting. Melalui kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan yang efektif serta pemanfaatan teknologi online dalam memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya saing dan profitabilitas UMKM di Kota Denpasar.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dalam rentang waktu mulai tanggal 23 Februari hingga 25 Februari 2024 di Kota Denpasar, Bali. Sebagai langkah awal, dilakukan analisis situasi lapangan untuk memahami secara mendalam profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Denpasar. Analisis ini meliputi identifikasi karakteristik UMKM, tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan bisnis, serta tingkat kesiapan dan pemahaman terkait pemanfaatan teknologi online dalam kegiatan bisnis mereka.

Pengenalan kegiatan PkM dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam dua aspek utama, yaitu manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi online. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi edukasi secara interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Materi edukasi disusun berdasarkan kebutuhan dan karakteristik UMKM di Denpasar, dengan fokus pada prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan yang relevan serta strategi efektif dalam memanfaatkan teknologi online untuk memperluas jangkauan pasar.

Implementasi teknologi online dalam kegiatan PkM dilakukan melalui demonstrasi praktis dan panduan langsung kepada para peserta. Hal ini meliputi pembelajaran langsung tentang cara menggunakan platform digital untuk memasarkan produk atau jasa, manajemen inventaris online, dan strategi promosi melalui media sosial dan situs web. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang konkret dan aplikatif kepada pelaku UMKM, sehingga mereka dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas sehari-hari bisnis mereka.

Dengan demikian, melalui metode yang telah disusun dengan cermat, kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM di Denpasar dalam mengelola bisnis mereka secara efektif, serta memanfaatkan potensi teknologi online untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka.

### **2.1. OBJEK RESPONDEN**

Objek responden dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Denpasar, Bali. Profil pelaku UMKM di Denpasar mencakup berbagai sektor usaha, termasuk namun tidak terbatas pada sektor pariwisata, kerajinan, kuliner, dan perdagangan lokal. Dalam kegiatan PkM ini, berbagai jenis usaha diundang untuk berpartisipasi, baik yang telah lama beroperasi maupun yang baru memulai usaha.

Jumlah responden yang terlibat dalam kegiatan PkM ini bervariasi sesuai dengan kapasitas tempat dan kebutuhan penyelenggaraan kegiatan. Para pelaku UMKM diundang untuk hadir dan aktif berpartisipasi dalam berbagai sesi edukasi dan pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan PkM. Partisipasi dari berbagai jenis usaha diharapkan dapat memberikan representasi yang luas tentang tantangan yang dihadapi serta potensi pengembangan UMKM di Denpasar.

Dengan melibatkan beragam jenis usaha UMKM dan menyediakan platform untuk berbagi pengalaman serta pemahaman, kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan bisnis dan pemberdayaan pelaku UMKM di Kota Denpasar.

### **2.2. RANCANGAN EVALUASI**

Untuk mengukur efektivitas dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini, akan dilakukan evaluasi yang cermat terhadap dua aspek utama, yaitu edukasi keuangan dan penggunaan teknologi online oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Metode evaluasi yang akan digunakan meliputi survei pra dan pasca kegiatan, observasi langsung, serta analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Pertama, efektivitas edukasi keuangan akan dievaluasi melalui survei pra dan pasca kegiatan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM tentang manajemen keuangan. Survei ini akan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengidentifikasi pengetahuan awal dan perubahan setelah mengikuti kegiatan edukasi. Selain itu, observasi langsung akan dilakukan selama sesi-sesi edukasi untuk mengamati tingkat partisipasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta.

Kedua, penggunaan teknologi online akan dievaluasi dengan memantau dan menganalisis tingkat adopsi dan penerapan teknologi online oleh para pelaku UMKM setelah mengikuti kegiatan PkM. Survei pasca kegiatan juga akan mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penggunaan teknologi online dalam kegiatan pemasaran, manajemen inventaris, dan interaksi dengan konsumen. Selain itu, data akan dikumpulkan dari platform online yang digunakan oleh para pelaku UMKM untuk memantau aktivitas mereka setelah mengikuti kegiatan PkM.

Kriteria keberhasilan dan parameter evaluasi akan didasarkan pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan, serta peningkatan penggunaan teknologi online oleh pelaku UMKM. Parameter evaluasi juga akan mencakup tingkat partisipasi dan kepuasan peserta terhadap kegiatan PkM. Dengan demikian, evaluasi ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak dan efektivitas dari kegiatan PkM dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM di Denpasar dalam mengelola bisnis mereka secara efektif serta memanfaatkan teknologi online untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Analisis Hasil Kegiatan PkM**

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Kota Denpasar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentang manajemen

keuangan dan pemanfaatan teknologi online. Survei pra dan pasca kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan dan penggunaan teknologi online sebagai alat untuk memperluas jangkauan pasar.

### **3.2. Dampak Edukasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Online terhadap Akses Pasar dan Profitabilitas UMKM di Denpasar**

Implementasi edukasi keuangan dan penggunaan teknologi online memiliki dampak positif yang signifikan terhadap akses pasar dan profitabilitas UMKM di Denpasar. Para pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan PkM ini mengalami peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing dan profitabilitas bisnis mereka.

Penggunaan teknologi online juga memberikan manfaat yang nyata bagi para pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan adopsi teknologi online, UMKM dapat menjangkau konsumen baru secara lebih luas melalui platform digital, yang pada akhirnya meningkatkan volume penjualan dan pendapatan mereka.

### **3.3. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi**

Perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah implementasi edukasi keuangan dan penggunaan teknologi online menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kinerja bisnis UMKM di Denpasar. Sebelum implementasi, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan dan memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi online. Namun, setelah mengikuti kegiatan PkM, para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan dalam kemampuan manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi online, yang berdampak positif pada akses pasar dan profitabilitas bisnis mereka.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan PkM ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan dan pemanfaatan teknologi online dalam meningkatkan daya saing dan profitabilitas UMKM di Denpasar. Langkah-langkah lanjutan yang diperlukan untuk memperkuat dampak positif ini termasuk upaya berkelanjutan dalam pendidikan dan pelatihan serta dukungan dalam pemanfaatan teknologi online bagi UMKM di Denpasar.

## **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan dan pemanfaatan teknologi online dalam meningkatkan daya saing dan profitabilitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, terdapat beberapa temuan utama yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Denpasar.

Ringkasan temuan utama menunjukkan bahwa implementasi edukasi keuangan dan penggunaan teknologi online memiliki dampak positif yang signifikan terhadap akses pasar dan profitabilitas UMKM di Denpasar. Para pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan PkM ini mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan, serta kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi online untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan bisnis mereka.

Implikasi hasil bagi pengembangan UMKM di Denpasar sangat penting untuk diperhatikan. Peran lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan serta dukungan teknis dalam pemanfaatan teknologi online bagi UMKM perlu diperkuat. Selain itu, pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung ekosistem UMKM di Denpasar tidak dapat diabaikan.

Rekomendasi untuk kegiatan PkM serupa di masa depan meliputi kebutuhan akan

pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan UMKM di Denpasar. Selain itu, pentingnya evaluasi berkala terhadap dampak dan efektivitas kegiatan PkM untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para pelaku UMKM.

Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan PkM ini memberikan landasan yang kuat untuk upaya lanjutan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Denpasar. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan UMKM di Denpasar dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal serta kesejahteraan masyarakat setempat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, V. and Saputra, A. (2022). Pengaruh penggunaan e-commerce, financial technology dan media sosial terhadap peningkatan pendapatan umkm kota dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Aidhi, A., Harahap, M., Rukmana, A., Palembang, S., & Bakri, A. (2023). Peningkatan daya saing ekonomi melalui peranan inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118-134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Anwar, K., Nuraelah, A., Hamidarun, H., Zahraningrum, W., & Suhaila, S. (2022). Pembuatan produk umkm bergizi melalui pelabelan dan diversifikasi produk pelaku umkm, kelurahan cipedak, jakarta selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 369-376. <https://doi.org/10.54082/jamsi.249>
- Apriani, N. and Said, R. (2022). Upaya perlindungan hukum terhadap industri usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i1.1069>
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. (2020). Pengaruh teknologi informasi revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan umkm sektor industri pengolahan. *Matrix Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87-93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>
- Budianto, A., Iswahyudi, D., & Dianawati, E. (2020). Aplikasi pemasaran digital melalui rumah pengusaha malang raya dalam penatalaksanaan bisnis pada umkm. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(1). <https://doi.org/10.52250/p3m.v5i1.303>
- Haryadi, H. (2021). Pengelolaan sumberdaya batubara indonesia dan prospeknya dalam pasar global dengan analisis swot. *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara*, 17(2), 107-122. <https://doi.org/10.30556/jtmb.vol17.no2.2021.1073>
- Harymawan, I., Indahsari, A., & Putra, F. (2022). Penguatan keberlanjutan umkm indonesia melalui sustainable finance lab. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 421-438. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438>
- Irawan, P. and Prilianti, K. (2020). Pemberdayaan usaha kecil menengah (ukm) melalui implementasi e-commerce di kelurahan tlogomas. *Jurnal Solma*, 9(1), 33-44. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4347>
- Khotimah, S. and Surhatono, E. (2023). The effect of msme and manpower on economic growth of tuban district. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 11(1), 73-83. <https://doi.org/10.31846/jae.v11i1.536>
- Lindawati, L., Wardani, S., Sari, D., Alaisyi, A., & Zamakhari, A. (2022). Penguatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan media sosial untuk digital marketing di desa tanjung selamat, aceh besar. *Jurnal Vokasi*, 6(3), 219. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.3297>
- Lomi, S. and Kelen, L. (2021). Analisis perbedaan literasi keuangan sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jkmw02111250>
- Lomi, S. and Kelen, L. (2021). Analisis perbedaan literasi keuangan sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 3(1), 35.

- <https://doi.org/10.24036/jkmw02111250>
- Maesaroh, S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan manajemen keuangan berbasis digital pada umkm kota tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri*, 2(2), 86-93. <https://doi.org/10.36590/jagri.v2i2.179>
- Mangitung, D. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan tender eletronik berdasarkan persepsi kontraktor di palu. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.22487/jstt.v8i1.382>
- Mutmainah, I., Suharjo, B., Kirbrandoko, K., & Nurmalina, R. (2020). Orientasi pasar dan peran audit pemasaran dalam membangun kinerja dan daya saing perguruan tinggi swasta. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(3), 298. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i3.001>
- Rizky, H., Putri, I., & Dkw, Y. (2021). Pemanfaatan smartphone dan media sosial untuk promosi online serta aplikasi pembukuan guna memaksimalkan kemajuan teknologi pada umkm di kelurahan joglo, kecamatan banjarsari. *Ijecs Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v2i1.1393>
- Rosliyat, A. and Iskandar, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm bordir tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756-762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Rukiah, Y., Akbar, T., & Ranuhandoko, F. (2021). Promosi keripik kentang “terbang” ibu yati oma melalui label produk kemasan. *Tridharmadimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v1i2.657>
- Septiani, B., Chandraderia, D., Arini, T., & Pratomo, Y. (2020). Peran usaha maju sukses bersama (msb) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 169-185. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i2.2500>
- Septiani, R. and Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Soenandi, I., Siswanto, B., Aprillita, D., Anwar, R., Tampubolon, L., Frederica, D., ... & Purba, F. (2021). Perencanaan pelaksanaan abdimas edukasi pemanfaatan teknologi bagi usaha mikro kecil menengah (umkm) kelurahan tanjung duren jakarta barat. *Sendimas 2021 - Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 44-49. <https://doi.org/10.21460/sendimasvi2021.v6i1.25>
- Sugiarti, S. (2020). Penerapan tata kelola keuangan pada pelaku usaha di kelurahan jimus kecamatan polanharjo kabupaten klaten. *Budimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1357>
- Tarigan, H. (2019). Karakteristik komersial dan perubahan sosial petani kecil. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36(2), 129. <https://doi.org/10.21082/fae.v36n2.2018.129-142>
- Tholib, H., Ahmadi, S., & Marzuki, A. (2023). Membangun daya saing para pelaku umkm di kabupaten bogor. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(3), 2101-2117. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11520>
- Wijayanti, A. (2023). Edukasi pola bisnis di masa new normal. *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 407-414. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i4.468>
- Yudhistira, Y., Hermanto, H., Herlinawati, N., & Iqbal, M. (2021). Pentingnya internet sebagai sarana pendukung kegiatan belajar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Abdimas Bsi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 251-256. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10351>

